

UNITRI Press

Nehemia Tripika



Lecture -- no repository 041

Lecture

Gambella University

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3210112224

Submission Date

Apr 9, 2025, 6:24 AM GMT+2

Download Date

Apr 9, 2025, 6:25 AM GMT+2

File Name

Nehemia_Tripika.docx

File Size

76.2 KB

8 Pages

1,417 Words

9,129 Characters

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 11%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

16% Internet sources
11% Publications
2% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

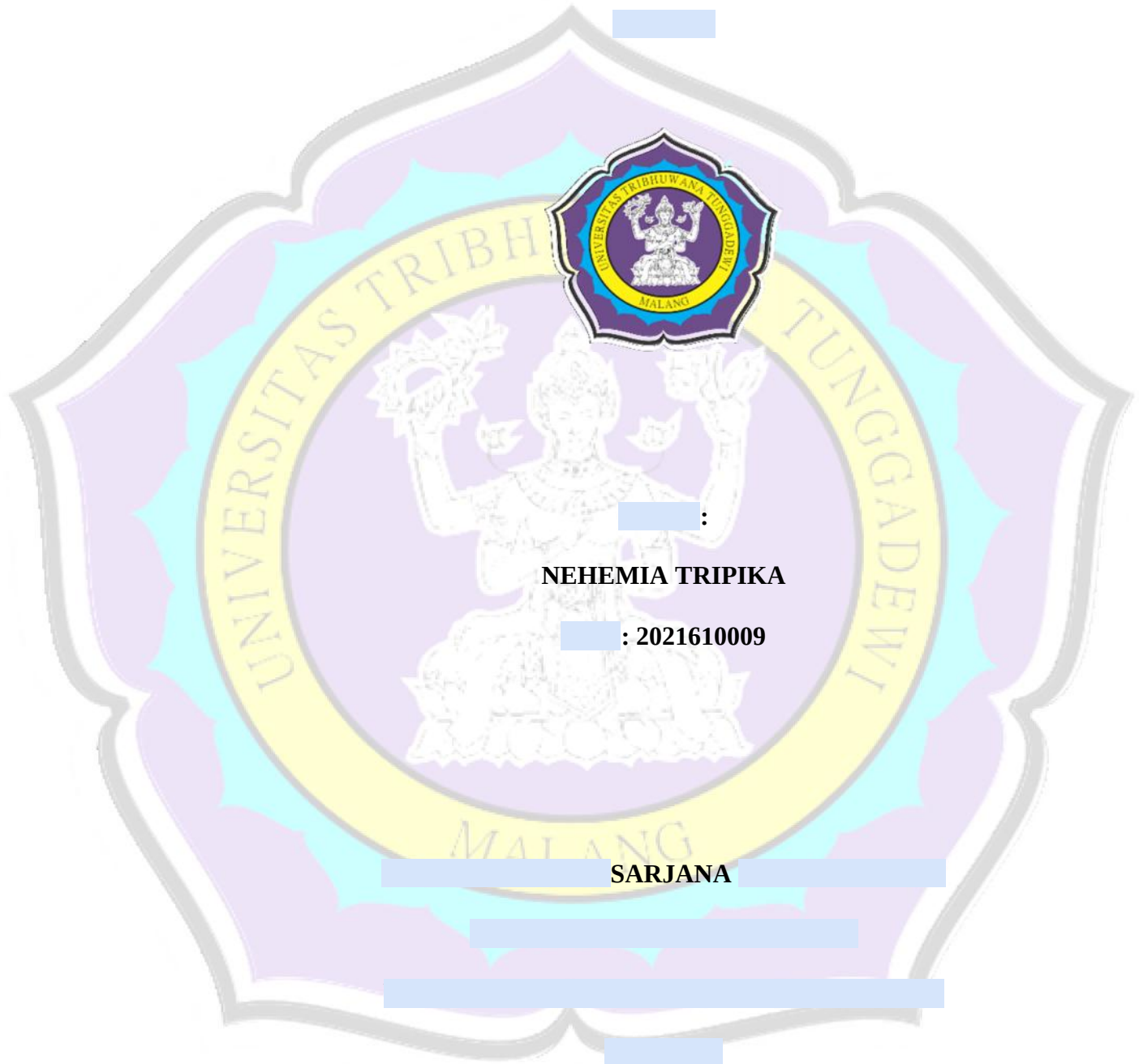
The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.unair.ac.id	4%
2	Internet	rinjani.unitri.ac.id	1%
3	Publication	Nia Agustingsih, Faizatur Rohmi, Yulis Eka Rahayu. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2020	1%
4	Internet	repository.stikstellamarismks.ac.id	1%
5	Internet	repository.upi.edu	1%
6	Publication	Grace Ades Yulita, Wahyuni Kristinawati. "BODY IMAGE DAN PENERIMAAN DIRIR..."	1%
7	Publication	Elvie Febriani Dungga, Adlia Dulanimo. "Hubungan Intensitas Penggunaan Smart..."	<1%
8	Internet	bisalagi.com	<1%
9	Internet	docplayer.info	<1%
10	Internet	kirim.email	<1%
11	Internet	www.jurnal.globalhealthsciencegroup.com	<1%

12	Internet	journal.aiska-university.ac.id	<1%
13	Internet	pt.scribd.com	<1%
14	Internet	repositori.usu.ac.id	<1%
15	Internet	tekno.kompas.com	<1%
16	Publication	Endra Priawasana, Pipit Rika Wijaya. "Transforming Teacher Performance: Optimi...	<1%
17	Internet	edoc.site	<1%
18	Internet	eprints.undip.ac.id	<1%
19	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
20	Publication	Ayu Endang Purwati. "Dampak Media Sosial Terhadap Body Image Remaja Putri",...	<1%

HUBUNGAN PENGGUNAAN INSTAGRAM DENGAN *BODY IMAGE*

SMA NEGERI



2025

Penelitian ini mengangkat permasalahan terkait dengan remaja yang berada di SMA Negeri 9 Kota Malang yang mengalami *body image*. Instagram, banyak digunakan remaja usia 15-17 tahun, menjadi faktor kuat membentuk persepsi *body image*. Konten berupa foto dan video di Instagram sering menampilkan postur tubuh seimbang. Situasi ini mendorong para remaja untuk membandingkan penampilan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan kedua variabel penggunaan

9 Kota Malang.

korelasi dengan desain

mencakup

siswa siswi SMA Negeri 9 kota Malang yang diambil dari kelas sepuluh sejumlah 4 kelas sebanyak 180 Remaja, Sampel penelitian ini terdiri dari 124 remaja

dipakai meliputi skala

penggunaan instagram yang berlandaskan teori *behaviorisme* serta skala *body image* yang menggunakan skala MBSRQ_AS. Analisa data yang diterapkan adalah analisa *Chi square*.

mengungkapkan

tingkat penggunaan Instagram (44,4%) persepsi *body image* yang sedang (53,2%). Hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai signifikan 0,021 ($p \text{ value} \leq 0,05$) yang berarti Temuan tersebut signifikan secara statistik dan H_0 ditolak,

Instagram

body image 9 Kota Malang. Riset ini, diharapkan adanya edukasi bagi remaja dan institusi pendidikan untuk meningkatkan kesadaran terhadap dampak media sosial terhadap

Instagram,

9

Instagram aktivitas populer di berbagai kalangan, termasuk remaja. Platform ini sering digunakan dengan durasi yang bervariasi oleh penggunanya (Wirmando et al., 2021). Remaja kerap merasa khawatir dan cemas terhadap penampilan, sehingga lebih memperhatikan bentuk tubuh pengguna. Kebiasaan membandingkan diri dengan hal-hal yang dianggap menarik di media sosial sering kali mendorong upaya untuk mengubah penampilan agar sesuai dengan standar tersebut. Namun, hal ini dapat memicu permasalahan mental terkait *body image* pada remaja (Zahra & Shanti, 2021).

Media sosial seperti Instagram sering dihubungkan dengan masalah citra tubuh pada remaja. Paparan terhadap konten yang menampilkan standar ideal, seperti tubuh yang sempurna atau gaya hidup glamor, sering kali mendorong perasaan kurang percaya diri, kecemasan, hingga gangguan makan dan depresi (Yunus, 2020). Penggunaan Instagram di kalangan remaja sering kali membuat pengguna lebih fokus pada penampilan fisik dan membandingkannya dengan standar penampilan ideal yang ditampilkan di platform tersebut, yang pada akhirnya dapat memicu ketidakpuasan terhadap tubuh sendiri (Candra & Novianty, 2022). Menggunakan Instagram selama 10 menit dapat memicu kecenderungan diri

1

1

di (Fardouly et al 2017). Platform digunakan untuk membagikan tetapi sarana kreativitas dari akun yang terdapat pada Instagram, mampu berbagi pengalaman serta menelusuri

informasi terbaru. Di Instagram, pengguna juga dapat menemukan penerangan mengenai produk dari toko online. (Karimuddin, [REDACTED])

[REDACTED] bahwa [REDACTED] di tahun 2024, Usai penggunaan instagram merupakan Gen Z kelahiran >2013 atau yang berusia kurang lebih dari 12 tahun keatas dengan prevalensi 51,90% (APJII, 2024). Sebanyak 42,8% remaja di Indonesia mengaku tidak puas dengan bentuk tubuh mereka. Selain itu, 36,5% remaja juga melaporkan ketidakpuasan terhadap berat badan (Balitbangkes RI, 2018). Remaja di kota Malang [REDACTED] menunjukkan adanya [REDACTED] dengan [REDACTED] yang [REDACTED] remaja memiliki ketidak penerimaan terhadap bentuk tubuh mereka (Khoiriyah, 2019).

Media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan citra tubuh pada remaja yang meliputi konsep diri, interaksi sosial, dan pengalaman traumatis sebelumnya (Shanti et al., 2022). Fenomena remaja yang terpengaruh oleh citra tubuh di media sosial sering kali menimbulkan pandangan negatif terhadap penggunaan Instagram seperti salah satu SMA Nasional kota malang terdapat hubungan citra tubuh dan identitas daripada anak Perempuan usia 16 – 18 tahun [REDACTED] [REDACTED] presisi [REDACTED] dikaitkan [REDACTED] pembelaan [REDACTED] (Agustiningsih et al., 2020). Partisipasi aktif di Instagram dengan teman sebaya dapat meningkatkan potensi ketidakpuasan terhadap tubuh, khususnya pada remaja, akibat perbandingan penampilan yang sering terjadi di platform instagram [REDACTED] citra tubuh pada remaja. Saat [REDACTED] menjadi [REDACTED] [REDACTED] remaja (Febriani & Rahmasari, 2022). Berdasarkan data

Sosial Demographic Napoleoncat tahun 2021, pengguna Instagram didominasi oleh remaja berusia 18–25 tahun. Instagram tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk membagikan foto, tetapi juga menjadi sarana kreativitas bagi para pengguna. Melalui akun-akun di Instagram, pengguna dapat berbagi pengalaman dan mengakses informasi terkini (Zein, 2019).

Body image dapat menimbulkan kecemasan pada remaja, terutama terkait dengan postur tubuh yang tidak sesuai dengan harapan remaja. Hambatan yang sering dialami remaja adalah perasaan bahwa tubuh sudah ideal, namun remaja merasa terganggu dengan masalah kulit, seperti jerawat. Riset yang dilakukan oleh Maurilla et al. (2020) juga mengungkapkan bahwa remaja berusia 17-22 tahun menyatakan ketidakpuasan terhadap tubuh, mengakibatkan persepsi negatif terhadap kesehatan mental remaja.

Penelitian terdahulu mengenai [REDACTED] kaitannya dengan [REDACTED] remaja menunjukkan hasil [REDACTED] beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa penggunaan Instagram dapat memberikan dampak ganda, yaitu pembentukan citra tubuh positif dan negatif (Putri Resti, 2024). Senada dengan hal tersebut, Mawardani et al. (2023) dalam penelitiannya di Kota Makassar menemukan korelasi positif antara penggunaan filter Instagram dengan citra tubuh remaja putri dewasa awal. Artinya, semakin sering remaja putri menggunakan filter Instagram, semakin positif pula citra tubuh yang dirasakan (Mawardani et al., 2023). Namun, temuan yang berbeda dilaporkan oleh Aristantya & Helmi (2019). [REDACTED]

[REDACTED] Instagram tidak [REDACTED] citra tubuh remaja (Aristantya & Helmi, 2019).

Berdasarkan temuan awal hasil wawancara dengan 15 siswa/siswi SMAN 9 Malang, diketahui bahwa semua responden aktif menggunakan Instagram terbukti dengan adanya akun Instagram yang mereka tunjukkan. Dari wawancara tersebut, 13

siswa/siswi mengungkapkan bahwa remaja menggunakan Instagram beberapa kali dalam sehari, dengan durasi penggunaan yang cukup lama lebih dari 2 jam. Aktivitas yang sering dilakukan oleh siswa/siswi adalah menonton video *reels* yang tersedia di Instagram. Selain itu, ditemukan bahwa 9 dari 15 siswa/siswi terkadang memiliki rasa minder, malu pada diri sendiri akibat dikarenakan tidak mengikuti tren yang berada pada *platform* tersebut. Hal ini diperkuat dengan pernyataan seorang guru yang menyebutkan adanya banyak laporan dari siswa/siswi terkait rasa kurang percaya diri saat presentasi hal ini sangat berpengaruh terhadap Kesehatan mental yang berkaitan dengan *body image*. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut diatas, penulis ingin melakukan pengembangan penelitian dengan fokus pada judul [REDACTED] SMA Negeri 9 Kota Malang” Peneliti ingin meneliti judul tersebut karena sesuai dengan masalah yang berada pada penjelasan diatas.

1.2 Rumusan Masalah

[REDACTED] pada
[REDACTED] SMAN 9 Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi penggunaan instagram pada remaja SMAN 9 Malang?
2. Mengidentifikasi *body image* pada remaja SMAN 9 Malang.?
3. Menganalisis Hubungan kedua variabel yaitu [REDACTED]

[REDACTED] *image* pada [REDACTED] SMAN 9 Malang?

Diharapkan [REDACTED] mengalokasikan efek [REDACTED]

Menyalurkan pemikiran bagi perkembangan ilmu psikologi mengenai penggunaan instagram dan body image pada pera remaja, karena dapat mengexplore diri ke kalangan khalayak dengan positif, memiliki percaya diri dapat menerima dan menyampaikan informasi positif secara efektif.

[REDACTED] merupakan sebagai pengevaluasian [REDACTED] remaja mengingat bahwa pengguna instagram paling banyak adalah kalangan remaja.

1. Keperawatan

Penelitian ini membantu perawat memahami dampak media sosial terhadap citra tubuh remaja, mendukung edukasi kesehatan mental, dan menjadi dasar pendekatan holistik dalam mengatasi masalah *body image*.

2. Keperawatan Jiwa

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dampak Instagram pada citra tubuh remaja, mendeteksi masalah kesehatan mental dan mengembangkan keperawatan jiwa. Fokusnya pada mengidentifikasi dan deteksi dini masalah *body image* pada remaja.

3. Mahasiswa

Hasil dari penelitian tersebut akan menjadi bahan pengetahuan untuk meningkatkan perilaku dan sikap dalam penggunaan Instagram terhadap perubahan bentuk tubuh yaitu *body image* [REDACTED]

_____ dapat mampu menyajikan informasi kepada pihak sekolah terkait dengan Penggunaan _____

_____ 9 Kota Malang. Diharapkan dapat berdampak baik bagi sekolah dalam menghadapi fenomena yang terjadi tersebut.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan penelitian selanjutnya, sebagai sumber pendidikan dan berfungsi sebagai alat untuk pembelajaran, khususnya di kalangan Remaja.

